

LATIHAN PRAKTIKUM PENGEMBANGAN APLIKASI WEB

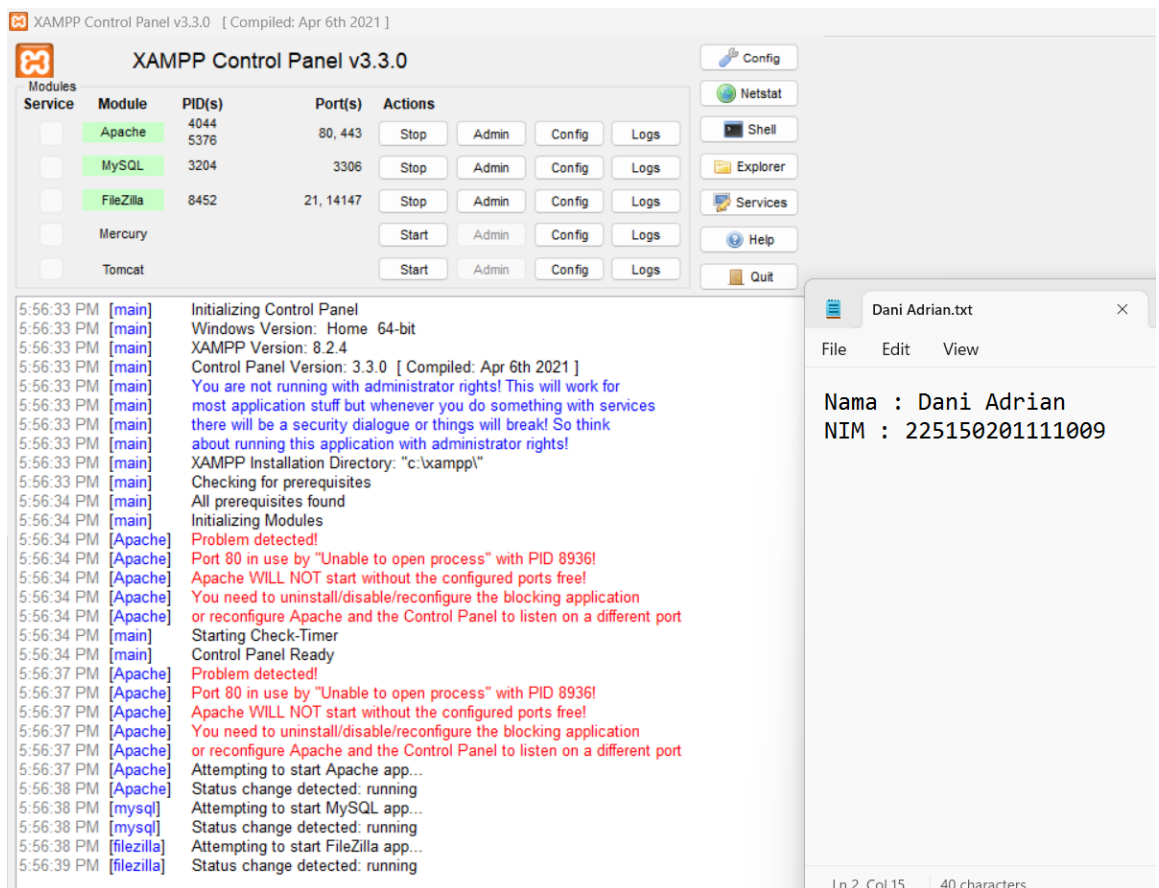
BAB : INSTALASI SOFTWARE
NAMA : DANI ADRIAN
NIM : 225150201111009
ASISTEN : - IBAR HUTTAQI SULTHON
 - MUHAMMAD AMMAR
TANGGAL PRAKTIKUM : 07/03/2024

LATIHAN 1

A. Soal

1. Jalankan (*start*) web server yang telah terinstal.
2. Buka *browser* lalu buka URL “ <http://localhost> ” . Pastikan muncul tampilan *default* dari web server.

B. Screenshoot



Gambar 1. Tampilan awal Control Panel XAMPP.



Gambar 2. Tampilan halaman dashboard dari localhost.

C. Syntax

1	
---	--

D. Penjelasan

Apabila halaman *dashboard* dari XAMPP langsung muncul ketika membuka URL <http://localhost>, maka tandanya *web server* berhasil dijalankan dan komputer telah berhasil terkoneksi dengan *web server*.

LATIHAN 2

A. Soal

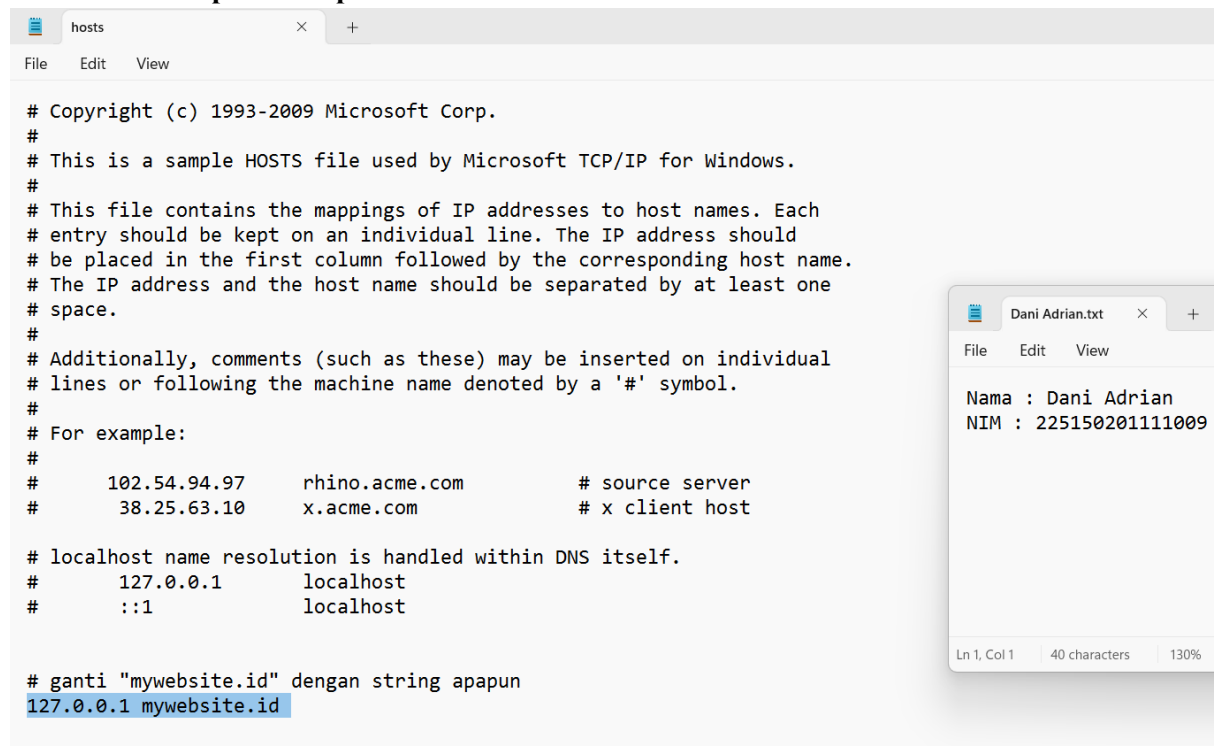
3. Buka Notepad menggunakan akun administrator lalu buka file “C:\Windows\System32\drivers\etc\hosts”. Tambahkan baris berikut di akhir file tersebut kemudian simpan.

```
# ganti "mywebsite.id" dengan string apapun  
127.0.0.1 mywebsite.id
```

4. Buka browser dengan URL <http://mywebsite.id>. Apakah yang terjadi? Apakah fungsi dari file “hosts”? Beri penjelasan.

B. Screenshoot

Gambar 3. Tampilan notepad isi dari file “hosts”.



Gambar 3. Tampilan notepad isi dari file “hosts”.



Gambar 4. Tampilan halaman dashboard dari mywebsite.id.

C. Syntax

1	
---	--

D. Penjelasan

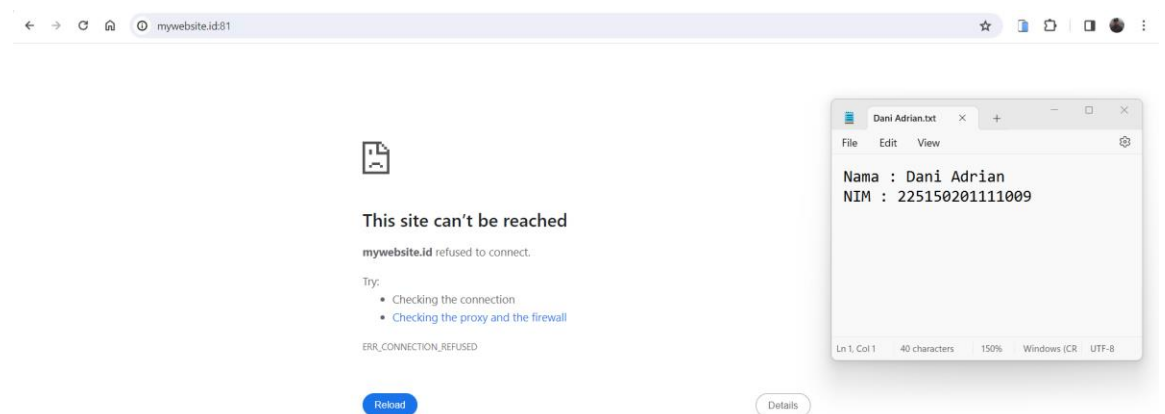
Setelah ditambahkan baris baru pada file “hosts” yang berisi 127.0.0.1 mywebsite.id, maka file “hosts” akan merubah alamat halaman dashboard dari *web server* XAMPP yang sebelumnya adalah <http://localhost> menjadi <http://mywebsite.id> .

LATIHAN 3

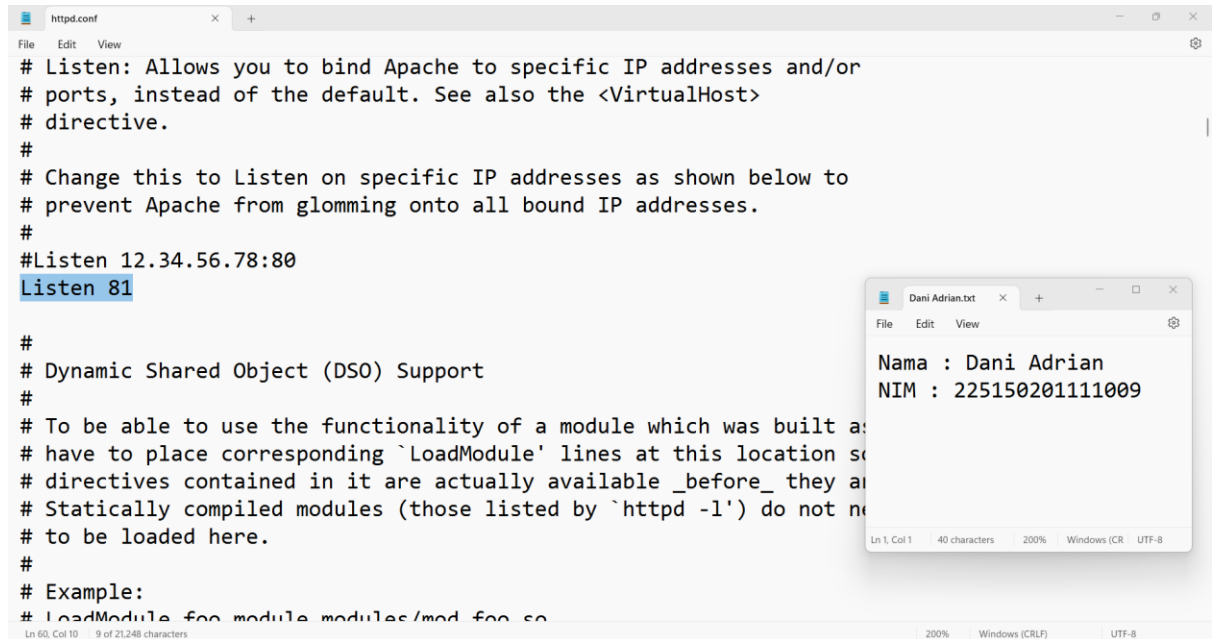
A. Soal

5. Buka browser dengan URL <http://mywebsite.id:81> . Apakah yang terjadi?
6. Buka Notepad lalu buka direktori web server yang telah terinstal (misal: “D:/xampp”) kemudian buka *file* “apache\conf\httpd.conf”. Cari baris “Listen 80” dan ubah menjadi “Listen 81” kemudian simpan.

B. Screenshoot



Gambar 5. Tampilan halaman dari mywebsite.id:81.



Gambar 6. Tampilan isi notepad dari file httpd.conf.

C. Syntax

1	
---	--

D. Penjelasan

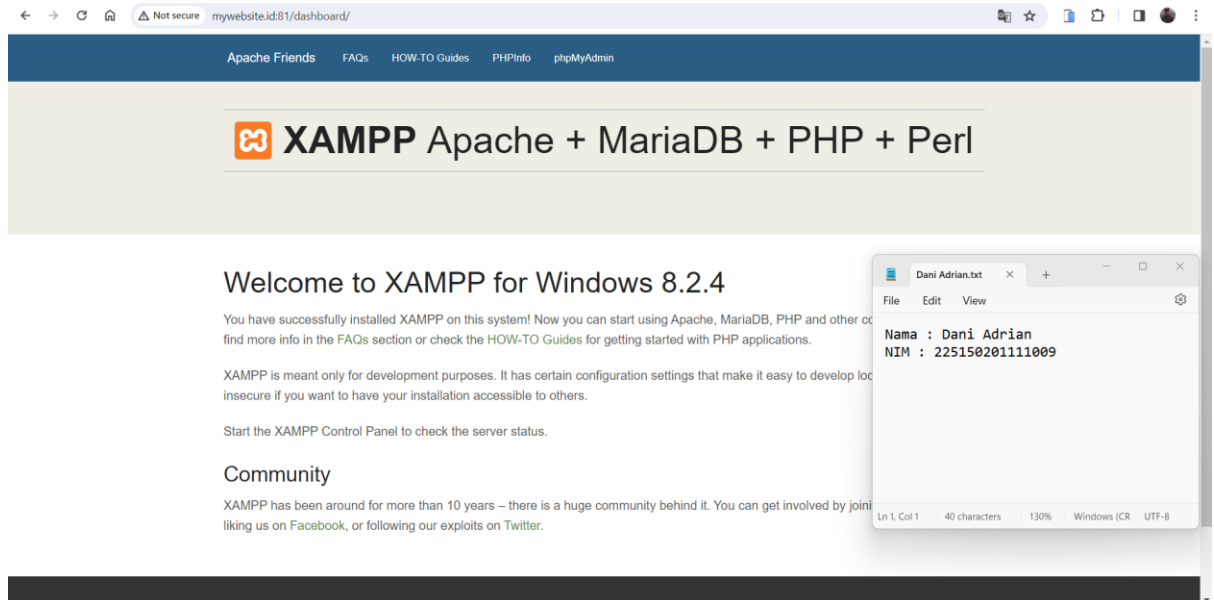
Akan muncul tampilan “*This site can’t be reached*” ketika menelusuri <http://mywebsite.id:81> , karena nomor port yang diketik pada link untuk menelusuri di browser berbeda dengan port yang ada di konfigurasi. Artinya link tersebut tidak merujuk atau tidak terhubung ke website manapun.

LATIHAN 4

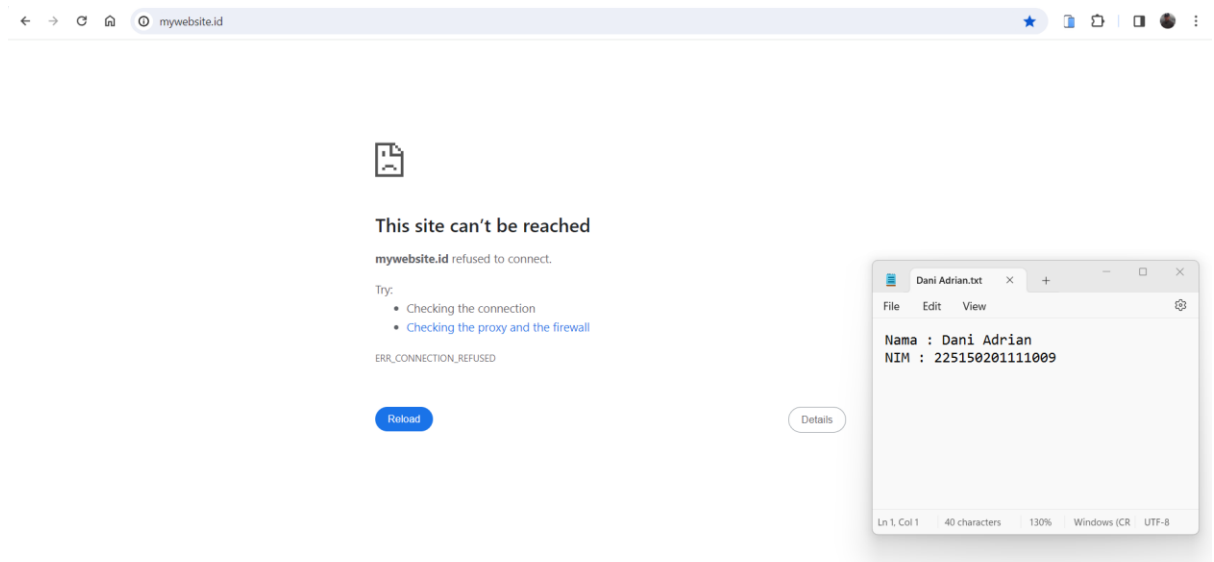
A. Soal

7. Restart (*stop* lalu *start*) web server lalu buka URL “ <http://mywebsite.id:81> ”. Apa yang terjadi? Buka kembali URL “ <http://mywebsite.id> ”. Apa yang terjadi? Apakah sebenarnya angka 80 dan 81 tersebut? Beri penjelasan.
8. Kembalikan konfigurasi ke “Listen 80” lalu restart kembali web server.

B. Screenshoot



Gambar 7. Tampilan halaman dashboard dari mywebsite.id:81.



Gambar 8. Tampilan halaman dashboard dari mywebsite.id

C. Syntax

1	
---	--

D. Penjelasan

Setelah konfigurasi pada baris “Listen 80” diubah menjadi “Listen 81” maka halaman *dashboard* dari XAMPP akan muncul, sehingga link <http://mywebsite.id> sudah tidak berlaku kembali dan akan muncul tampilan “*This site can't be reached*” sama seperti

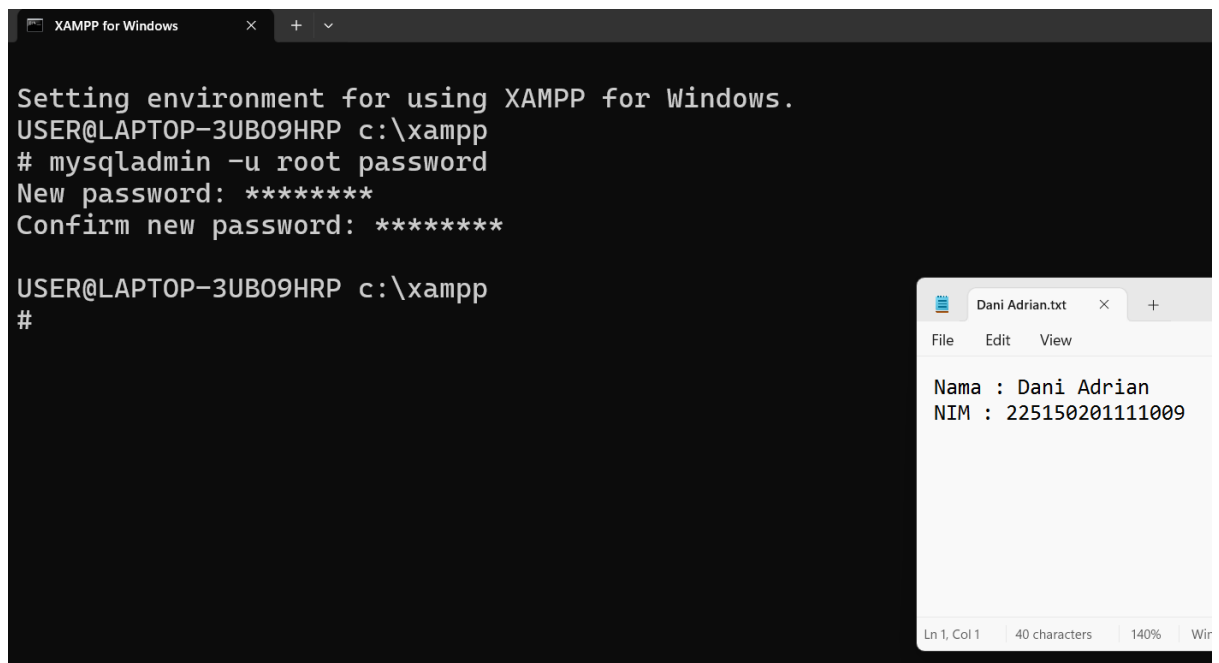
sebelumnya ketika port belum diubah. Karena nomor port pada link <http://mywebsite.id> secara default adalah 80, sedangkan yang ada pada konfigurasi adalah 81.

LATIHAN 5

A. Soal

- Buka XAMPP Control Panel lalu klik tombol Shell untuk membuka XAMPP Console.
- Ketik “mysqladmin -u root password <password_baru>”
- Buka *database tool* yang telah terinstal. Lakukan *login* menggunakan *default credentials* yaitu *username* “root” dan *password* yang baru dibuat.

B. Screenshoot



Gambar 9. Tampilan menu shell pada Control Panel XAMPP.

C. Syntax

1	
---	--

D. Penjelasan

Di sini saya mengkosongkan bagian “password_baru” pada command, karena sebelumnya belum pernah membuat password untuk mysqladmin. Maka dari itu, saya perlu membuat password baru.

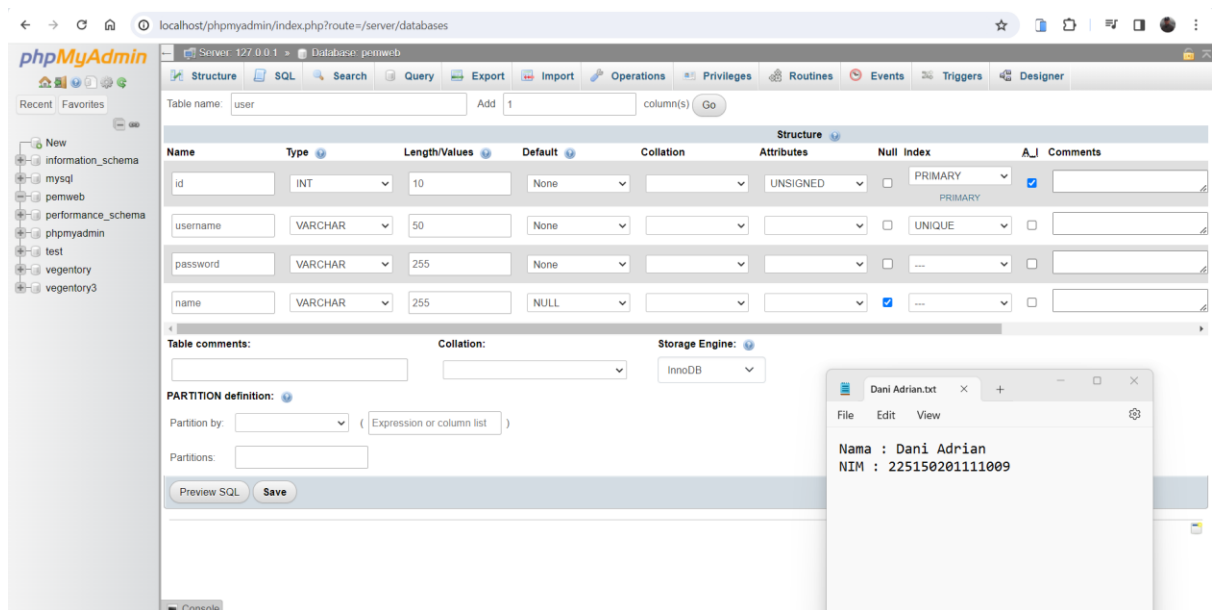
LATIHAN 3

A. Soal

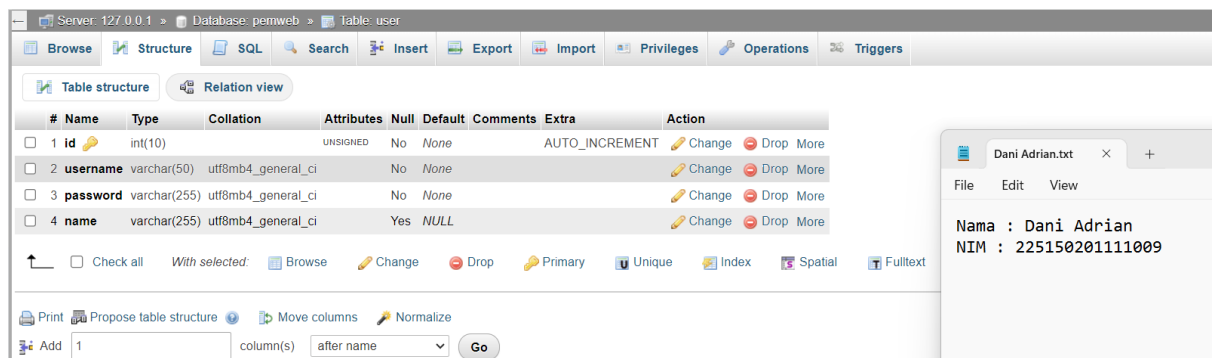
d. Buat database baru dengan nama “pemweb” lalu buat tabel berikut dengan nama “user”.

Field	Type Data
id	INT(10) UNSIGNED NOT NULL AUTO_INCREMENT PRIMARY KEY
username	VARCHAR (50) NOT NULL UNIQUE
password	VARCHAR (255) NOT NULL
name	VARCHAR (255) NULL DEFAULT NULL

B. Screenshoot



Gambar 10. Tampilan pembuatan tabel pada database tool.



Gambar 11. Tampilan setelah tabel berhasil dibuat

C. Syntax

1	
---	--

D. Penjelasan

Untuk membuat tabel baru pada database tool, langkah awal yang harus dilakukan adalah meng-klik “New” di bagian kiri halaman, lalu masukkan nama database, kemudian klik “Create”. Setelah itu, kita hanya perlu menginput atribut-atribut sesuai dengan tabel di modul dan menyesuaikan masing-masing tipe datanya. Kemudian klik “Save” agar tabel tersimpan. Setelah database tersimpan, maka akan muncul tampilan seperti pada Gambar 11.